

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting di dalam kehidupan manusia. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Menurut Tarigan (2019:3) menyatakan bahwa menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif yang membutuhkan latihan secara terus-menerus. Tujuan menulis itu sendiri adalah agar tulisan yang dibuat dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap bahasa yang dipergunakan.

Bentuk ekspresi gagasan yang berkesinambungan dan mempunyai urutan logis dengan menggunakan kosakata dan tata bahasa tertentu atau kaidah bahasa yang digunakan dalam menulis, sehingga dapat mengvisualkan atau dapat menyajikan informasi yang diekspresikan secara jelas. Itulah sebabnya untuk keterampilan menulis memerlukan pertanyaan serta praktik yang terus menerus dan teratur. Dalam hubungannya dengan kemampuan berbahasa, kegiatan menulis semakin mempertajam kepekaan terhadap kesalahan-kesalahan baik ejaan, struktur maupun tentang pemilihan kosakata. Tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks, menurut sejumlah pengetahuan dan keterampilan

Menurut Dalman (2021:3), menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa

penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis tidak hanya sekedar menuangkan ide, tetapi juga merupakan proses berpikir untuk mengembangkan gagasan secara sistematis sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Menulis merupakan suatu proses melahirkan tulisan yang berisi gagasan. Banyak yang melakukannya secara spontan, tetapi ada juga yang berkali-kali mengadakan koreksi dan penulisan kembali. Sebuah karya, artikel misalnya, bisa ditulis dalam waktu sekitar satu jam, tetapi bisa juga berhari-hari baru selesai.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Semi (2021:14) mengemukakan bahwa menulis merupakan proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan yang dapat dipahami oleh pembaca. Kemampuan menulis menjadi salah satu sarana untuk mengembangkan daya pikir, kreativitas, dan kemampuan berkomunikasi seseorang. Keterampilan menulis harus dimiliki oleh siswa karena menulis merupakan salah satu kompetensi yang siswa harus dicapai siswa dalam belajar di sekolah. Sesuai dengan tujuan umum pengajaran bahasa dan sastra Indonesia SD yaitu siswa dapat memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual (berpikir kreatif menggunakan akal sehat, menggunakan pengetahuan yang berguna, dapat memecahkan masalah) kematangan emosional dan sosial.

Keterampilan menulis tidak datang dengan sendirinya melainkan perlu adanya pertanyaan dan praktik secara langsung dan teratur, serta adanya potensi dan media yang mendukung dalam berlatih. Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah menulis paragraf narasi. Pembelajaran menulis paragraf narasi melatih siswa berkomunikasi melalui tulisan. Siswa dilatih

berkomunikasi secara tidak langsung mengemukakan ide atau pikirannya menurut kaidah penulisan narasi. Kegiatan belajar menulis paragraf narasi membimbing siswa belajar berpikir menuangkan ide, gagasan, dan pengalaman kepada orang lain dalam bentuk tulisan. Siswa dengan kemampuan menulis yang baik mampu menjelaskan ide atau pikiran dengan kalimat yang baik, ejaan yang benar, berurutan dan logis sehingga maksud dan tujuan menulis dapat dipahami oleh orang lain.

Berbagai upaya telah dilakukan agar kemampuan menulis paragraf narasi siswa lebih baik. Akan tetapi, pada kenyataannya kemampuan menulis paragraf narasi belum mencapai hasil yang memuaskan. Hal tersebut terjadi karena banyaknya permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf narasi. Permasalahan dalam pembelajaran menulis paragraf narasi juga terjadi pada siswa kelas V SD Negeri Kendalsari 2 Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia pada sekolah tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan menulis paragraf narasi siswa kelas V hasilnya masih kurang dari nilai KKM sebesar 75. Rata-rata nilai kelas 67 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 58. Ditemukan masih ada siswa yang memiliki nilai di bawah nilai KKM. Kompetensi dasar tersebut akan tercapai dengan baik apabila siswa telah memenuhi indikator-indikator yang meliputi: (1) siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur narasi, (2) siswa mampu menulis paragraf narasi dengan aspek tindakan atau peristiwa, waktu dan tempat, kronologis kejadian, kelengkapan unsur cerita, penggunaan ejaan, dan kerapian tulisan.

Berkaitan dengan kemampuan menulis paragraf narasi siswa kelas V SD Negeri Kendalsari 2 Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang terdapat masalah

yang menjadi inti dari keseluruhan permasalahan yang ada, yakni berkenaan dengan teknik pembelajaran serta media yang efektif agar mempermudah siswa dalam mempraktikkan menulis paragraf narasi. Adapun teknik pembelajaran yang dipilih yaitu *guided question technique* melalui media visual. *Guided question technique* adalah suatu cara mengajar yang baik untuk mengajukan satu set pertanyaan tertentu dengan memberikan bantuan yang terus menerus dan sistematis dengan memperhatikan potensi-potensi yang ada pada individu untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan (Djamarah & Arikunto, 2015: 14).

Dengan demikian, *guided question technique* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menulis paragraf narasi pada umumnya dan juga mempermudah siswa mengkomunikasikan ide-idenya dalam bentuk kalimat. Media visual digunakan untuk mempermudah siswa dalam mengungkapkan ide/pikirannya ke dalam bentuk simbol, dengan adanya simbol yang inovatif berupa visual diharapkan siswa dapat mengungkapkan pengalamannya ke dalam bentuk paragraf narasi secara lebih baik dan terstruktur. Penggunaan media visual mempermudah siswa dalam menggali sumber atau bahan dalam menulis paragraf narasi, selain itu media visual membuat siswa tertarik dan berminat belajar menulis paragraf narasi.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya mencari teknik yang inovatif sebagai alternatif pemecahan masalah rendahnya kemampuan menulis paragraf narasi siswa kelas V SD Negeri Kendalsari 2 Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Adapun judul penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis paragraf narasi menggunakan *guided*

question technique berbantuan media visual siswa kelas V SD Negeri Kendalsari 2 Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka tampak jelas adanya beberapa masalah yang ada di SD Negeri Kendalsari 2 Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang, terutama yang berkaitan dengan masalah pembelajaran menulis. Masalah-masalah tersebut dapat peneliti uraikan, yaitu 1) sekolah kurang mendukung adanya kreativitas siswa untuk giat menulis, 2) guru Bahasa Indonesia masih kurang dalam memberi latihan siswa untuk banyak menuangkan ide, gagasan, dan perasaannya lewat menulis, 3) kurangnya minat siswa untuk berlatih menulis sehingga tingkat penguasaan kosakata dan keterampilan mikro bahasanya rendah, 4) metode yang digunakan masih belum sesuai dengan materi yang diajarkan, 5) keterbatasan media dalam pembelajaran menulis paragraf narasi kurang efektif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

- 1 Bagaimana penerapan *guided question technique* melalui media visual dapat meningkatkan pembelajaran menulis paragraf narasi siswa kelas V SD Negeri Kendalsari 2 Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang?
- 2 Bagaimana hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Kendalsari 2 Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang dalam pembelajaran menulis paragraf narasi menggunakan *guided question technique* melalui media visual?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian sebagai berikut ini.

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan penggunaan *guided question technique* melalui media visual dapat meningkatkan pembelajaran menulis paragraf narasi siswa kelas V SD Negeri Kendalsari 2 Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Kendalsari 2 Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang dalam pembelajaran menulis paragraf narasi menggunakan *guided question technique* melalui media visual.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai pembelajaran menulis paragraf narasi dengan menggunakan *guided question technique* melalui media visual pada siswa kelas V SD Negeri Kendalsari 2 Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik teoretis maupun praktis bagi guru dan siswa.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan kajian baru untuk penelitian lebih lanjut yaitu berupa alternatif yang dapat dipertimbangkan dalam usaha memperbaiki mutu pendidikan dan mempertinggi interaksi belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran menulis paragraf narasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Secara praktis hasil penelitian ini dapat dijadikan solusi dan masukan bagi guru dalam menggunakan teknik pembelajaran menulis yang digunakan

dalam pembelajaran menulis paragraf narasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, sehingga prosesnya lebih terarah, inovatif, aktif dan kreatif.

b. Bagi Siswa

Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam proses belajar-mengajar dan dapat menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf narasi. Selain itu, hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf narasi dalam penelitian tindakan kelas.

F. Definisi Istilah

1. Narasi adalah teks yang menceritakan peristiwa atau kejadian secara kronologis dan detail. Narasi dapat berupa fiksi atau nonfiksi, dan bertujuan untuk menghibur atau memberikan wawasan kepada pembacanya
2. *Guided question technique* adalah suatu cara mengajar yang baik untuk mengajukan satu set pertanyaan tertentu dengan memberikan bantuan yang terus menerus dan sistematis dengan memperhatikan potensi-potensi yang ada pada individu untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan
3. Media visual adalah segala sesuatu yang divisualisasikan dalam bentuk dua dimensi, seperti lukisan, foto, slide, film, strip, dan proyektor, yang digunakan sebagai sarana penyampaian informasi atau pikiran. Media visual dapat membantu memperjelas masalah, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, serta membangkitkan motivasi belajar.

